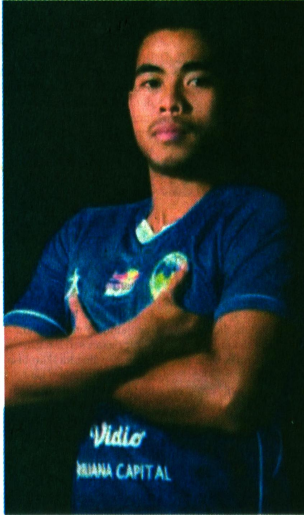




Nurhidayat Resmi Gabung PSIM



DOK. PSIM YOGYAKARTA

YOGYA, TRIBUN - Mantan kapten Timnas Indonesia U-19, Nurhidayat Haji Harts secara resmi diperkenalkan menjadi bagian dari PSIM Yogyakarta. Kehadiran Nurhidayat diharapkan menambah kekuatan Laskar Mataram dalam melakon babak delapan besar Liga 2 2021.

Diketahui, Nurhidayat mengawali karir profesionalnya saat bergabung dengan PSM Makassar sebelum akhirnya memilih bergabung dengan Bhayangkara FC. Terakhir, pemain yang akrab disapa Dayat itu sempat membela PSG Pati pada babak penyisihan grup.

Meskipun sempat menjadi rebutan beberapa klub Tanah Air, Dayat akhirnya memilih PSIM sebagai tempat berlakuh. Pemain berposisi bek tengah kelahiran 5 April 1999 ini mengaku, PSIM merupakan tim yang cukup serius.

"PSIM tim yang cukup serius melakukan pendekatan ke saya, dan sangat menghargai saya jadi saya lebih mengutamakan untuk memilih PSIM," ujar Dayat melalui rilis resmi klub yang diterima pada Jumat (10/12).

Dayat menilai, jika PSIM merupakan tim yang bagus dan solid, baik di dalam maupun di luar lapangan. Faktor lain yang mendorong Dayat bersedia bergabung dengan PSIM adalah adanya sosok Aditya Putra Dewa.

"Kemarini waktu terakhir melawan PSIM, saya lihat tim ini bagus dan kebetulan ada teman juga di sini, Aditya Putra Dewa. Saya juga sudah bicarakan

dengan keluarga, dan mereka mengizinkan saya berlabuh ke PSIM," kata Dayat.

"Dayat juga mengaku sudah siap untuk bersaing secara sehat dengan pemain lain yang berposisi sama dengannya. Dirinya juga mempunyai target pribadi untuk bisa mengantarkan PSIM promosi ke kasta tertinggi.

"Saya pribadi selalu siap bersaing dengan siapa pun secara sehat. Semoga dengan adanya saya di PSIM, saya bisa memenuhi keinginan manajemen dan supporter untuk membawa PSIM promosi ke Liga 1," ujar Dayat.

Ziarah makam

Jelang ktek off babak delapan besar Liga 2 2021 dimulai, PSIM Yogyakarta melaksanakan ziarah ke makam raja-raja Mataram yang terletak di kawasan Kota Gede (Kota Yogyakarta) dan Imogiri (Bantul), Kamis (9/12).

Kegiatan ziarah ini sudah menjadi tradisi bagi seluruh pemain dan ofisial tim PSIM. Jika biasanya kegiatan dilakukan saat hendak memulai kompetisi sepak bola Tanah Air, kali ini ziarah dilakukan jelang ketuntaraan PSIM di babak delapan besar.

Sekretaris PSIM Yogyakarta Jarot Sri Kastawa mengatakan jika ziarah yang dilakukan pada malam hari itu bermaksud untuk mendoakan para leluhur, karena sampai saat ini PSIM tak lepas dari membawa nama besar leluhur kerajaan Mataram.

"Tujuan utama untuk mendoakan leluhur karena kita membawa nama besar kerajaan Mataram. Semoga semangat juang leluhur kita mampu diresapi

pemain, sehingga seluruh pemain mampu menunjukkan semangat juang yang sama di babak delapan besar nanti," ujar Jarot.

Kegiatan ziarah rombongan tim PSIM dimulai ke makam raja-raja Mataram di Kotagede, setelah itu dilanjutkan ke kompleks raja-raja Mataram di kawasan Imogiri. "Rangkaiannya memang seperti itu, dari Kotagede kemudian ke kita ziarah ke Makam Imogiri," imbuhnya.

Striker anyar PSIM, Iqmal Nur Samsu mengaku, kegiatan ini jadi pengalaman baru baginya. "Alhamdulillah bisa ziarah ke Makam Raja Mataram dan mendoakan secara langsung. Ini baru pertama kalinya saya berziarah ke Makam Raja Mataram," jelas eks pemain Persija Jepara ini.

Seperti diketahui, sepak mula babak delapan besar Liga 2 2021 akan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021. Sedangkan PSIM baru akan memulai laga pertamanya melawan Dewa United, Kamis (16/12) di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang.

Saat ini PSIM sudah memiliki dua amunisi tambahan untuk menatap babak delapan besar, yakni Iqmal Nur Samsu, dan Jefri Wibowo. Sedangkan nama Nurhidayat Haji Harts juga santer dikabarkan merambat untuk menambah stok bek tengah.

Dengan mendatangkan eks PSG Pati ini maka PSIM tak perlu khawatir lagi ketika timnya dilanda badai cedera di posisi bek tengah. Bahkan menurut kabar terakhir, Purwaka Yudi masih diragukan untuk tampil di babak delapan besar besok. **(ta/ris)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005